PORTAL ABDIMAS
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
ISSN 2986-4577(Online)
Volume 4 Nomor 2 (Oktober, 2026), Halaman 23-28
Submitted: 25-08-2026 | Accepted: 23-11-2026 | Published: 26-11-2026

Optimalisasi Potensi UMKM dalam Mendukung Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Karangduren

Nashwa Faiza[1], Alya Azhar[2], Siti Muawanah[3], Era Patrica Sakti[4], Jessica Puri Ananda[5], Rangga Imam Kurniawan[6], Puji Ulviati[7], Salma Hakim[8], Iman Sri Prasetyo Adhi[9], Virsa Fradiani[10], Fikri Dzaky Ihsanuddin[11]

[1,2]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia
[3]Program Studi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia
[4]Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia
[5]Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia
[6]Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia
[7]Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia
[8]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia
[9,10]Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia
[11]Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

Email: nashwafaiza@students.unnes.ac.id, aazharalya12@students.unnes.ac.id, awan.sitimuawanah@mail.unnes.ac.id, saktiera100@students.unnes.ac.id, imjessicapuri1@students.unnes.ac.id, ranggakurniawan1987ya@students.unnes.ac.id, pujiulviati@students.unnes.ac.id, salmahakim733@students.unnes.ac.id, imansri13@students.unnes.ac.id, virsaf@students.unnes.ac.id, fikridzaky1212@students.unnes.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan sebagai elemen fundamental dalam kegiatan ekonomi lokal serta mendorong pengembangan potensi ekonomi kreatif. Desa Karangduren, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang, memiliki banyak UMKM dengan jenis usaha yang beragam. Namun, usaha-usaha ini menghadapi beragam tantangan terkait penguatan identitas dan branding usaha, tata kelola usaha, transformasi digital, serta legalitas. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM melalui pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pintu ke pintu yang diawali dengan observasi dan identifikasi permasalahan, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan secara langsung. Program pengembangan usaha ini meliputi pembuatan stiker dan spanduk sebagai media penguatan identitas usaha, serta implementasi menu digital yang meningkatkan manajemen usaha; pembuatan profil bisnis di Google Maps dan pendaftaran QRIS untuk digitalisasi transaksi pembayaran; serta dukungan pembuatan NIB yang membantu usaha menetapkan status hukumnya. Kegiatan pendampingan ini membantu memenuhi kebutuhan pengelolaan usaha yang sebelumnya masih menjadi kendala bagi pelaku UMKM. Integritas aspek branding, tata kelola, digitalisasi, dan legalitas menjadi langkah awal dalam memperkuat kapasitas serta daya saing UMKM berbasis ekonomi kreatif di Desa Karangduren.

Kata Kunci: *UMKM, Pemberdayaan, Branding, Digitalisasi, Legalitas*

PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan sebagai penggerak utama perekonomian bagi masyarakat setempat, sementara usaha-usaha ini mendorong pembangunan ekonomi lokal melalui operasionalnya. Usaha UMKM berbasis desa beroperasi di lokasi yang sangat

penting karena mengubah sumber daya lokal menjadi produk yang dapat dipasarkan, yang menghasilkan nilai ekonomi dan mengembangkan kegiatan perdagangan bagi masyarakat setempat. Kegiatan ekonomi masyarakat di Desa Karangduren, Kecamatan Tengaran, telah mencapai tahap yang maju. Pasar Kembangsari menjadi pusat perdagangan utama bagi Desa Karangduren dan berfungsi sebagai pasar utama Kecamatan Tengaran, sebagaimana tercantum dalam Studi Pembangunan Kabupaten Semarang. Keberadaan Pasar Kembangsari telah membentuk sistem perdagangan di Desa Karangduren yang mempertemukan berbagai pelaku usaha dan pedagang dari berbagai sektor komersial (Pemerintah Kabupaten Semarang 2024).

Kondisi saat ini menunjukkan bahwa Desa Karangduren memiliki sumber daya ekonomi lokal yang kuat, yang dapat dimanfaatkan melalui metode ekonomi kreatif dan program pemberdayaan UMKM untuk pengembangan (Kemenekraf/Bekraf RI 2026). Potensi ekonomi Desa Karangduren terlihat melalui beragam kegiatan usaha yang secara aktif diikuti oleh warganya. Penelitian oleh (Indrawan 2022) menunjukkan bahwa produk-produk tradisional warga Desa Karangduren memiliki prospek yang menjanjikan untuk memasuki pasar yang lebih luas, namun mereka membutuhkan dukungan tambahan dalam proses produksi, pengemasan, pemasaran, serta pencatatan keuangan. Temuan sebelumnya juga menunjukkan bahwa Karangduren menghadapi hambatan bisnis utamanya karena para wirausahawan lokal kurang memiliki pengetahuan untuk mengembangkan peluang bisnis yang ada menjadi operasi modern yang sukses, yang mengikuti sistem manajemen terstruktur dan strategi yang adaptif terhadap pasar (Lahagu and Hendrajaya 2025). Studi oleh Lahagu & Hendrajaya, 2025 merekomendasikan agar para pedagang Pasar Kembangsari mengembangkan sistem pencatatan keuangan mereka, memperluas akses ke pendanaan, membangun kemampuan bisnis digital, serta memperluas jangkauan produk guna meningkatkan kelangsungan usaha dan daya saing di pasar. Temuan tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kebutuhan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan usaha, khususnya dalam aspek keuangan dan digitalisasi.

Kondisi tersebut menjadi salah satu dasar pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Desa Karangduren memiliki fondasi ekonomi yang kuat karena menjadi tempat beroperasinya usaha UMKM dan pedagang yang beraktivitas di Pasar Kembangsari, yang berfungsi sebagai pasar utama Kecamatan Tengaran. Potensi ini belum sepenuhnya diimbangi dengan kapasitas pengelolaan usaha yang memadai, terutama dalam aspek pemanfaatan teknologi digital, pengembangan identitas produk, serta penguatan legalitas usaha. Penelitian yang dilakukan oleh (Purwati and Budiantara 2023) menunjukkan bahwa kelompok sasaran UMKM membutuhkan dukungan berkelanjutan untuk praktik pembukuan sederhana karena mereka kurang memiliki pengetahuan dasar tentang manajemen keuangan usaha. Pengembangan organisasi UMKM memerlukan perhatian terhadap branding dan perlindungan usaha karena merek mereka berfungsi ganda sebagai identifikasi produk sekaligus mekanisme pertahanan hukum. Peluang ekonomi yang ada bagi penduduk setempat perlu dipadukan dengan keterampilan manajemen usaha mereka karena mereka harus membuktikan kemampuan dalam menangani teknologi yang terus berkembang serta pola pelanggan dan persaingan pasar yang terus berubah (Otoritas Jasa Keuangan 2026).

Program pengabdian ini memadukan branding dengan manajemen operasional, transformasi digital, serta legalitas usaha untuk membentuk sistem pemberdayaan yang lengkap bagi UMKM Desa

Karangduren. Program ini bertujuan mengoptimalkan potensi ekonomi yang dimiliki UMKM agar kompetitif serta berkelanjutan. Program pendampingan legalitas usaha bagi UMKM terbukti dapat meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai pentingnya legalitas seperti kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikasi halal guna pengembangan usaha serta membangun kepercayaan pelanggan. Kegiatan pengabdian ini berfokus pada upaya membantu pelaku UMKM Desa Karangduren membangun ekonomi kreatif melalui dukungan yang memperkuat operasional usaha, kapasitas digital, serta branding usaha. Kegiatan diharapkan dapat membantu para wirausahawan mengoptimalkan sumber daya yang ada dalam menghadapi pasar ekonomi digital yang terus berkembang.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Program pengabdian masyarakat dilaksanakan pada 8 Juli – 26 Agustus 2026 di Desa Karangduren, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, dengan melibatkan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagai sasaran utama program. Pelaku UMKM di Desa Karangduren memiliki jenis usaha yang beragam, antara lain jenang, makanan ringan, kerupuk karak, atos-atos, kerupuk rambak, keripik pisang, serta berbagai produk olahan lainnya. Keberagaman jenis usaha tersebut menunjukkan adanya potensi ekonomi lokal yang perlu didukung melalui penguatan kapasitas pengelolaan usaha. Pelaksanaan program diawali dengan observasi dan identifikasi berbagai masalah serta peluang yang dihadapi oleh setiap pelaku UMKM, dilanjutkan dengan diskusi bersama perangkat desa untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi usaha dan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM (Latare and Bumolo 2023). Hasil identifikasi selanjutnya menjadi dasar yang digunakan tim untuk merancang program pemberdayaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pelaku UMKM. Program ini dilaksanakan melalui pendekatan *door-to-door*, sehingga pendampingan yang diberikan dapat dilakukan secara tepat sasaran. Selanjutnya, proses evaluasi dilakukan dengan cara pemantauan hasil program, serta tim melakukan diskusi dengan pelaku UMKM untuk memahami tingkat pencapaian program serta manfaat yang diperoleh pelaku UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan terhadap pelaku UMKM di Desa Karangduren menunjukkan bahwa setiap pelaku usaha memiliki kebutuhan pengembangan yang berbeda sesuai dengan karakteristik dan potensi usahanya. Kegiatan usaha beberapa UMKM memang aktif, namun manajemen operasionalnya masih perlu ditingkatkan di beberapa bidang, antara lain persyaratan legalitas usaha, branding, manajemen operasional, serta pemanfaatan media digital. Kondisi tersebut menjadi dasar perlunya pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing UMKM untuk mendukung pengembangan usahanya. Berdasarkan hasil pengamatan, Tim Giat 16 UNNES melakukan pendekatan dengan para pelaku usaha melalui kunjungan dari pintu ke pintu untuk memberikan dukungan secara individual (Millani et al. 2023). Pendekatan tersebut memungkinkan tim mengidentifikasi kebutuhan setiap UMKM secara lebih spesifik dan memberikan bantuan yang bersifat praktis sesuai dengan kondisi usaha masing-masing.

Kebutuhan penguatan identitas usaha menjadi salah satu fokus pendampingan untuk meningkatkan daya tarik dan pengenalan UMKM. Pembuatan spanduk dan logo sticker berfungsi sebagai saran bagi

pelaku UMKM untuk menampilkan identitas inti usaha, serta memudahkan pelanggan mengenali kegiatan usaha mereka (Antiqa and Prameswari 2023; Martuti, Khoiriyah, and Zahara 2024). Selanjutnya pendampingan aspek tata kelola usaha diperkuat melalui pembuatan digital menu. Sebelumnya, informasi produk masih disampaikan secara konvensional dan belum tersusun dalam media yang praktis dan mudah diakses. Pembuatan menu digital membantu pelaku UMKM menyajikan informasi produk secara lebih terstruktur dan mendukung proses pelayanan kepada konsumen dengan lebih baik (Sukaesih et al. 2026).



Gambar 1. Pendampingan Tata Kelola Digital Menu

Pemanfaatan teknologi digital menjadi fokus pendampingan selanjutnya yang dilakukan melalui pembuatan profil usaha pada Google Maps dan pendaftaran QRIS. Tim membantu pelaku UMKM mendaftarkan lokasi usaha serta melengkapi informasi yang diperlukan pada Google Maps agar usaha lebih mudah ditemukan oleh konsumen. Tim juga membantu pelaku usaha menyediakan alternatif pembayaran secara digital melalui QRIS. Pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan UMKM, termasuk penggunaan Google Maps, dapat membantu meningkatkan jangkauan dan visabilitas usaha, sedangkan penggunaan QRIS memberikan alternatif dalam pelaksanaan transaksi pembayaran digital (Sukaesih et al. 2026).



Gambar 2 Pendampingan Pembuatan NIB

Pendampingan juga diarahkan pada pemenuhan aspek legalitas sebagai bagian dari penguatan keberlanjutan usaha. Aspek legalitas usaha diperkuat melalui pembuatan Nomor Izin Berusaha (NIB) bagi pelaku UMKM yang belum memiliki legalitas usaha. Tiam Giat 16 UNNES membantu pelaku usaha dalam proses pendaftaran hingga tahapan yang diperlukan untuk memperoleh NIB. Legalitas usaha dapat mendukung pengakuan dan pengelolaan usaha secara lebih formal. Pendekatan secara langsung dalam pembuatan NIB juga telah diterapkan pada kegiatan pengabdian sebelumnya melalui kunjungan *door to door* kepada pelaku UMKM untuk membantu proses pendaftaran legalitas usaha (Millani et al. 2023).

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan yang dilakukan tim memberikan manfaat bagi pelaku UMKM di Desa Karangduren, khususnya dalam membantu menyelesaikan kebutuhan usaha yang sebelumnya masih menjadi kendala. Salah satu pelaku UMKM menyampaikan bahwa pendampingan yang diberikan cukup membantu karena proses pengurusan legalitas, digitalisasi, dan pengembangan identitas usaha dapat dilakukan secara langsung dengan bantuan tim. Tanggapan positif dari pelaku UMKM menunjukkan bahwa pendekatan *door-to-door* dapat membantu tim memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing usaha. Integrasi aspek branding, tata kelola, digitalisasi, dan legalitas memberikan dukungan terhadap peningkatan kapasitas pengelolaan dan daya saing UMKM. Kegiatan tersebut menjadi langkah awal dalam mendukung pengembangan usaha berbasis ekonomi kreatif yang berkelanjutan di Desa Karangduren.

PENUTUP

Simpulan

Program pengabdian di Desa Karangduren menunjukkan bahwa penguatan kapasitas UMKM perlu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing pelaku UMKM. Pendekatan *door-to-door* memungkinkan pendampingan dilakukan secara spesifik dan aplikatif. Penguatan branding usaha melalui pembuatan logo stiker dan spanduk mendukung pembentukan identitas usaha, serta pembuatan menu digital membantu penataan informasi produk. Pendampingan pembuatan Gmaps dan QRIS mendukung digitalisasi melalui peningkatan visibilitas usaha dan kemudahan transaksi. Selanjutnya, pembuatan NIB membantu memenuhi aspek legalitas pelaku UMKM. Keberlanjutan pendampingan dan pemanfaatan hasil program oleh pelaku UMKM diperlukan agar luaran yang dihasilkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pengembangan usaha dan penguatan ekonomi kreatif di Desa Karangduren.

Saran

Program pengabdian masyarakat selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan pendampingan UMKM dengan menyesuaikan program berdasarkan perkembangan dan kebutuhan masing-masing pelaku UMKM. Pendampingan dapat diarahkan pada optimalisasi luaran yang telah dihasilkan serta pengembangan aspek lain yang belum terakomodasi dalam kegiatan ini, seperti pemasaran digital, pengelolaan keuangan, dan pengembangan strategi usaha. Kesinambungan antarprogram pengabdian masyarakat diharapkan tidak hanya menghasilkan luaran selama kegiatan berlangsung, tetapi juga mendukung pengembanganan UMKM secara bertahap dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Desa Karangduren, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang yang telah memberikan izin, dukungan, dan fisilitas selama pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Ucapan terima aksih juga disampaikan kepada seluhu pelaku UMKM Desa Karangduren yang telah bersedia menjadi mitra, meluangkan waktu, serta berpartisipasi aktif selama proses pendampingan. Apresiasi turut disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan dan selutuh pihak yang telah memberikan arahan, bantuan, dan dukungan

selama kegiatan berlangsung. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota tim Giat 16 yang telah bekerja sama dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan hingga dapat terlaksana dengan baik. Dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak menjadi bagian penting dalam keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat Giat 16 ini. Keberlanjutan kolaborasi diharapkan dapat mendukung pengembangan UMKM dan memperkuat potensi ekonomi kreatif di Desa Karangduren secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Antiqa, Angeline, and Nadia Prameswari. 2023. "Redesigning Visual Identity And Its Application On The Promotional Media Of Dapur Bu Yudi Semarang." *Arty: Journal of Visual Arts*.

Indrawan, Andi. 2022. "Analisis Pemasaran Gula Kelapa (Studi Kasus Di Desa Karangduren Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang)." *Jurnal Pertanian Agros* 24(2):730–49.

Kemenekraf/Bekraf RI. 2026. "Kementerian Ekraf Dan UNAS Jajaki Kolaborasi Riset Akademik Untuk Aktivasi Desa Kreatif." https://ekraf.go.id/news/kementerian-ekraf-dan-unas-jajaki-kolaborasi-riset-akademik-untuk-aktivasi?

Lahagu, Eduard Emerik, and Hendrajaya Hendrajaya. 2025. "Strategi Pengelolaan Laba Harian Dalam Meningkatkan Keberlanjutan Usaha Pedagang Pasar Kembangsari, Kecamatan Tengaran." *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 7(4):1573–81. doi:10.34007/jehss.v7i4.2618.

Latare, Sainudin, and Sahrain Bumolo. 2023. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendampingan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah." *Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(1):139–51. doi:http://doi.org/10.36709/amalilmiah.v5i1.15.

Martuti, Nana, Laelatul Khoiriyah, and Nurwilis Zahara. 2024. "Pendampingan Pengembangan Usaha Produksi Telur Asin 'Pak Mul' Desa Sendang Melalui Pembuatan Logo, Stempel, Dan Label." *Jurnal Bina Desa* 6(3):363–73.

Millani, Alief, Elvira Libragiantar, Dimas Putra, Abyaan Roofif, and Rafi Asmynendar. 2023. "Sosialisasi Dan Pendampingan Pentingnya NIB Untuk UMKM Kelurahan Gunung Anyar Secara Door to Door." *Jurnal Masyarakat Mengabdi Nusantara* 2(2):2023.

Otoritas Jasa Keuangan. 2026. "Siaran Pers: OJK Dorong Pengembangan Potensi UMKM Wilayah Timur Melalui Digitalisasi Keuangan."

Pemerintah Kabupaten Semarang. 2024. "Kajian Pembangunan Kabupaten Semarang Berbasis Potensi Kecamatan Tahun 2024." https://data.semarangkab.go.id/storage/file/2026/01/05/01052026151629-KRzxF1jm.pdf.

Purwati, D., and M. Budiantara. 2023. "Pendampingan Dan Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM Di Desa Karangduren, Tengaran, Semarang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 4(4):3974–81.

Sukaesih, Sri, Festy Maurellita, Evi Rohmiyati, Chintya Halizha, and Misael Ve. 2026. "Pendampingan Pemasaran Digital Branding Bagi UMKM Di Desa Candi Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang.Pdf." *Jurnal Bina Desa* 8(1):144–55.